

**PEMELIHARAAN DRAINASE DI AREA SAMPING LANDASAN
DAN PEMELIHARAAN RUMAH OPERSAIONAL DI BANDAR
UDARA SUGIMANURU**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024



Disusun Oleh :

MOHAMMAD VIRGIAWAN RABIEL

NIT. 30721037

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
PEMELIHARAAN DRAINASE DI AREA SAMPING LANDASAN DAN
PEMELIHARAAN RUMAH OPERASIONAL DI
BANDAR UDARA SUGIMANURU

Oleh :

Mohammad Virgiawan Rabel

NIT 30721037

Program Studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan

Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On the Job Training* telah diterima dan disahkan untuk sebagai salah
satu syarat penilaian *On the Job Training*

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT



Hartono Amir

NIP. 19780701 200712 1 001

Dosen Pembimbing

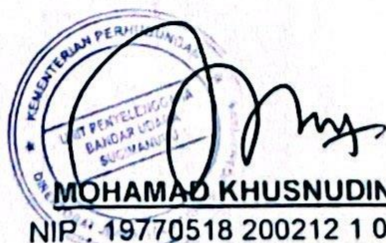


Dr. Siti Fatimah, M.T.

NIP. 19660214 199003 2 001

Mengetahui,

Pimpinan Instansi Lokasi OJT



MOHAMAD KHUSNUDIN
NIP. 19770518 200212 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 19 Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*.

Tim Penguji ,

Ketua

Sekretaris

Anggota



Dr. Siti Fatimah, M.T.

NIP. 19660214 199003 2 001



Hartono Amir

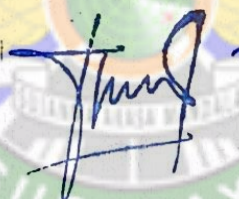
NIP. 19780701 200712 1 001



Piter Peri

NIP. 19810222 200812 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Bangunan dan Landasan



Dr. Ir Setyo Hariyadi, S.T., M.T., IPM

NIP. 19790824 200912 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pencipta dunia yang kita pijak serta akhirat dan seisinya yang telah menganugrahkan rahmat, hidayat dan inayah-Nya, sehingga Laporan *On the Job Training* di Bandar Udara Sugimanuru Muna yang berjudul **“PEMELIHARAAN DRAINASE DI AREA SAMPING LANDASAN DAN PEMELIHARAAN RUMAH OPERASIONAL DI BANDAR UDARA SUGIMANURU”** telah terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab taruna atas pelaksanaan *On the Job Training*.

Dalam penyusunan penulisan tugas laporan *On the Job Training* ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik material maupun spiritual. Menyadari akan hal tersebut, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan berkah dan anugerah serta lindungan kepada hamba-Nya.
2. Kedua Orang Tua serta keluarga yang selalu mendoakan penulis, dimanapun penulis berada.
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Mohammad Khusnudin selaku Kepala Satuan Pelayanan Bandar Udara Sugimanuru Muna.
5. Bapak Hartono Amir selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Sugimanuru Muna sekaligus Supervisor dalam pelaksanaan *On the Job Training*.
6. Bapak Piter Peri selaku Kepala Unit Alat-Alat Berat Bandar Udara Sugimanuru Muna sekaligus Supervisor dalam pelaksanaan *On the Job Training*.
7. Bapak Dr. Setyo Hariyadi, S.P, ST, MT selaku Kepala Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.

8. Ibu Siti Fatimah selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On the Job Training*.
9. Seluruh Pegawai di unit bangunan dan landasan di Bandar Udara Sugimanuru Muna yang telah memberikan pengetahuan serta pembelajaran tentang bangunan dan landasan serta pembelajaran tentang kehidupan di dunia kerja selama *On the Job Training*.
10. Mas Firza Aulia yang telah membantu selama disini.
11. Seluruh staff, karyawan, dan senior di Bandar Udara Sugimanuru Muna.
12. Teman-teman TBL VI yang ikut menyumbangkan pikiran dan saran, serta adik-adik angkatan dan senior yang selalu memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama menyusun Tugas Laporan *On the Job Training*.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah membantu berbagai macam kesulitan pada saat penulisan laporan *On the Job Training*, masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Akan tetapi semoga segala usaha yang telah dilakukan bermanfaat bagi pembaca, sebagai ilmu yang bermanfaat, berkah, dan barokah.

Muna, 27 Januari 2023

Penulis

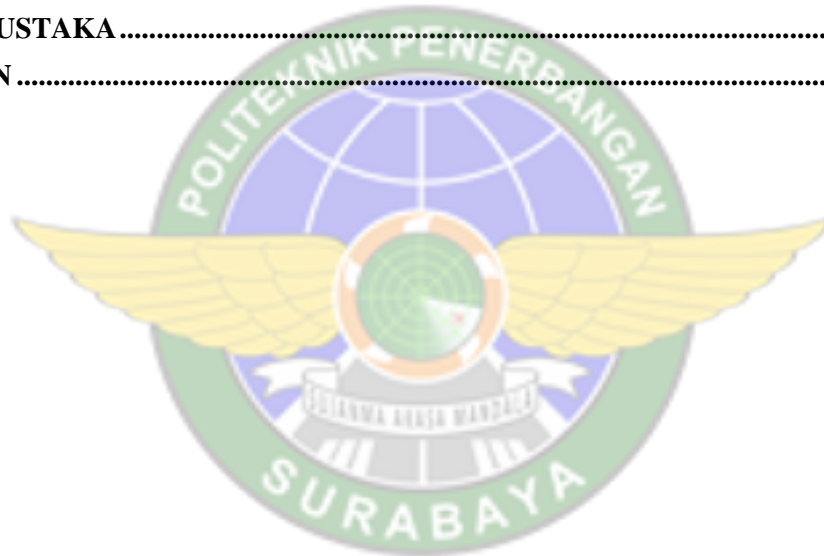
M Virgiawan R

NIT : 30721037

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
Daftar Isi.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	2
BAB II.....	3
2.1 Sejarah Singkat	3
2.2 Data Umum.....	5
2.2.1 Informasi Bandar Udara.....	5
2.2.2 Fasilitas Sisi Udara	6
2.2.3 Fasilitas Sisi Darat	7
2.3 Struktur Organisasi	8
BAB III	9
Tinjauan Teori	9
3.1 Bandar Udara.....	9
3.2 Fasilitas Keamanan.....	9
3.2.1 Fasilitas Sisi Udara (<i>Air Side</i>).....	9
3.2.2 Fasilitas Sisi Darat (<i>Land Side</i>)	10
3.3 Drainase	11
3.4 Pengecetan	13
BAB IV	14
PELAKSANAAN OJT	14
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	14
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara	14
1. Apron	14
2. Taxiway	15
3. Runway	15
4.1. 2 Fasilitas Sisi Darat	16
1. Terminal.....	16
2. Gedung Operasional	17
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	19
4.3 Permasalahan	20

4.3.1	Pemeliharaan Rumah Operasional.....	20
4.3.2	Kurangnya Pemeliharaan pada Drainase sisi udara.....	21
4.4	Penyelesaian Masalah.....	23
4.4.1	Pemeliharaan Rumah Operasional.....	23
4.4.2	Pemeliharaan Drainase Sisi Udara.....	27
BAB V	30
PENUTUP	30
5.1	Kesimpulan.....	30
5.1.1	Kesimpulan terhadap BAB IV	30
5.1.2	Kesimpulan terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan	30
5.2	Saran	31
5.2.1	Saran Terhadap BAB IV	31
5.2.2	Saran terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Umum Bandar Udara Sugimanuru	5
Tabel 2.2 Tabel <i>Runway Designation</i>	6
Tabel 2.3 Tabel Fasilitas Sisi Darat	7
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan OJT	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Bandar udara Sugimanuru.....	3
Gambar 2.2 Bandar Udara Sugimanuru.....	4
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Sugimanuru.....	8
Gambar 4.1 Apron Bandar Udara Sugimanuru.....	15
Gambar 4.2 <i>Taxiway</i> Bandar Udara Sugimanuru	15
Gambar 4.3 <i>Runway</i> Bandar Udara Sugimanuru	16
Gambar 4.4 Terminal Penumpang Lama	17
Gambar 4.5 Terminal Penumpang Baru	17
Gambar 4.6 Gedung <i>Power House</i> Bandar Udara Sugimanuru.....	18
Gambar 4. 7 Gedung Fire Station Bandar Udara Sugimanuru	18
Gambar 4.8 Gedung AAB Bandar Udara Sugimanuru.....	19
Gambar 4. 9 Gambar Terkelupasnya Cat di Rumah Operasional.....	20
Gambar 4. 10 Gambar tumbuhan menjalar di area drainase.....	21
Gambar 4. 11 Hasil Pengecatan	26
Gambar 4. 12 Area pembersihan drainase	27
Gambar 4. 13 Pembersihan di area drainase	28
Gambar 4. 14 Hasil pembersihan drainase	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini, penerbangan di Indonesia sangat dibutuhkan. Sebagai negara berkembang dan terdiri dari banyak pulau yang ada, terdapat banyak keindahan alam di dalamnya. Dengan banyaknya antusiasme masyarakat terhadap keindahan alam dan kemajuan transportasi udara di Indonesia, maka kecukupan akan adanya transportasi udara sangat dibutuhkan. Transportasi udara berfungsi sebagai sarana penghubung antar daerah maupun antar negara yang paling efisien, sehingga perlu untuk selalu dilakukan penyempurnaan dan perbaikan di segala bidang yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah sarana dan prasarana yang memadai. Untuk dapat menunjang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten sesuai bidangnya. Sehingga profesi yang berperan penting di sini adalah Teknisi Bangunan dan Landasan atau yang sering kali disebut sebagai Teknisi Bangland. Salah satu sumber dari SDM yang unggul yaitu dari taruna Politeknik Penerbangan Surabaya.

Bandar Udara Sugimanuru Muna merupakan salah satu bandara yang digunakan sebagai tempat *On the Job Training* (OJT) taruna Politeknik Penerbangan Surabaya. Bandar Udara Sugimanuru Muna merupakan salah satu akses transportasi udara di Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan semakin meningkatnya pengguna pesawat, maka harus ditunjang dengan fasilitas yang baik seperti hal nya melakukan analisa serta perbaikan pada kerusakan fasilitas dan memperbaikinya guna menunjang kelancaran dan keselamatan pada penerbangan.

Pada saat ini Bandar Udara Sugimanuru Muna sedang melakukan perbaikan salah satunya berupa pemeliharaan pada drainase sisi udara, guna memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap lingkup Bandar Udara

1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Adapun tujuan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) ini adalah:

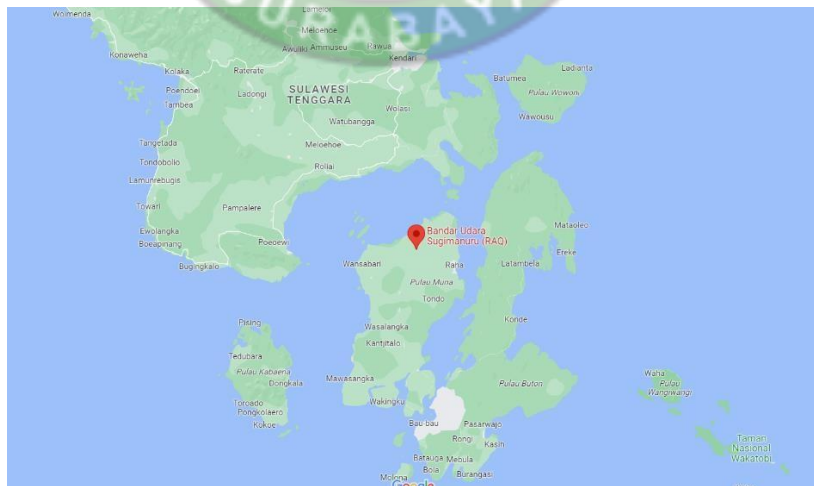
1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT). Dengan dilaksanakannya *On the Job Training* (OJT) diharapkan taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dengan mengetahui secara langsung permasalahan yang terjadi dilapangan, serta taruna dapat menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya. Taruna juga dapat membina kerja sama yang baik dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) ini sampai kerja nanti.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Sugimanuru merupakan bandar udara UPBU kelas III yang terletak di Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Bandar Udara ini terletak di Desa Kusambi Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. Bandar Udara Sugimanuru Muna terletak pada Kabupaten Muna Barat Propinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan satu-satunya bandar udara yang ada di Kepulauan Muna dengan Koordinat 04.45.38”S ; 122.34.09,17” E dengan Elevasi 212 Feet dari permukaan laut. Jarak dari bandar udara ke kota Raha sekitar 26 kilometer yang merupakan urat nadi kegiatan ekonomi masyarakat di Kabupaten Muna Barat dan Kabupaten Muna Induk.



Gambar 2.1 Letak Bandar udara Sugimanuru

Saat ini Bandar Udara Sugimanuru Muna dengan panjang 1.600 m' dengan lebar 30 m yang dapat melayani pesawat sejenis ATR 72 serta telah dipasang peralatan Navigasi berupa NDB dan alat bantu pendaratan berupa PAPI. Bandara ini didarati pesawat ATR 72 dengan penumpang rata-rata 90 % dalam 3 kali penerbangan dalam seminggu.

Bandar Udara Sugimanuru Muna merupakan bandar udara peninggalan jepang pada tahun 1982 diadakan perbaikan *runway* dan mulai beroperasi pada tahun 1984 sampai dengan 1985 dengan pesawat cassia oleh maskapai merpati dengan jadwal 2 kali seminggu dengan rute penerbangan makassar – bau-bau – raha dan tahun 1987 kembali beroperasi sampai dengan tahun 2005 dan setelah itu nonaktif.

Pada tahun 2007 dimulai proses pembangunan tahap awal *runway* baru dan tidak memakai *runway* lama. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010 pembangunan fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat dilaksanakan dan siap dioperasikan.

Pada tahun 2014 sampai 2015 saat ini Bandar Udara Sugimanuru Muna melayani penerbangan pesawat perintis subsidi APBN Pusat dengan rute penerbangan Makassar – Raha -Makassar dan pada tahun 2017 sampai saat ini melayani penerbangan domestik rute Makassar - Raha-Makassar dengan pesawat jenis ATR-72 dengan maskapai Wings Air.



Gambar 2.2 Bandar Udara Sugimanuru

2.2 Data Umum

2.2.1 Informasi Bandar Udara

1	Nama Bandar Udara	SUGIMANURU
2	Kota Lokasi Bandar	Muna barat
3	Propinsi	Sulawesi Tenggara
4	Lokasi Bandar Udara	Kusambi
5	Koordinat ARP dan Lokasi pada AD	04 ⁰ 47' 59,05" S 122 ⁰ 36' 2,37" E
6	Jam Operasi	07.00 s/d 16.00 wita
7	Kelas Bandar Udara	III
8	Pelayanan LLU	AFIS
9	Arah dan Jarak dari kota	± 23 KM dari Pusat Kota
10	Elevasi dari setiap theresold	Thr 08 Thr 26 36,566 m 34,195 m
11	Elevasi / Referensi Temperatur	212 ft / 27 ⁰ C
12	Kemampuan Operasi	16 F/C/Y/T
13	Nama Operator Bandar Udara	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
14	Alamat	Jl. Komp Bandara Sugimanuru Muna Desa Kusambi Kec. Kusambi Kab. Muna Barat
15	Telephone	081356369713
16	Faximile	-
17	E-Mail	bandara_sugimanuru@yahoo.com
18	CODE ICAO	WAWR
19	CODE IATA	RAQ
20	JenisTrafic yang diijinkan	VFR
21	Jenis Landasan Pacu	Non instrument
22	Luas lahan / tanah	1.250.00 0M2 bersertifikat tahun 1993 No.21.04.02.01.2.00001

Tabel 2.1 Data Umum Bandar Udara Sugimanuru

2.2.2 Fasilitas Sisi Udara

A. Runway

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 1.600 M x 30 M
- b. Konstruksi : Asphalt Concrete
- c. Arah / Designation : 08 - 26
- d. Kemampuan
 - Runway 0 s/d 1600 : 16 F/C/Y/T

RWY Designation	TORA	TODA	ASDA	LDA
08	1.500 M	1.560 M	1.500 M	1.600 M
26	1.600 M	1.660 M	1.600 M	1.500 M

Tabel 2.2 Tabel *Runway Designation*

- e. KoodinatThresold
 - Thr 08 : 04 05 52,384 S. 122 33 32,178 E⁰
 - Thr 26 : 04 45 44,611 S. 122 34 17,031 E

B. Taxiway

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 110 M x 23 M
- b. Konstruksi : Asphalt Concrete
- c. Kemampuan : 16 F/C/Y/T

C. Apron

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 60 M x 80 M
- b. Konstruksi : Asphalt Concrete
- c. Kemampuan : 16 F/C/Y/T

D. Stopway

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 60 M x 30 M
- b. Konstruksi : Asphalt Concrete
- c. Kemampuan : 16 F/C/Y/T

E. Shoulder

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 1.600 M x 60 M x 2
- b. Konstruksi : Rumput

F. RESA

- a. Ukuran (Panjang x Lebar) : 90 M x 60 M
- b. Konstruksi : Rumput

2.2.3 Fasilitas Sisi Darat

1.	Bangunan Terminal	
	a. Terminal penumpang	
	Luas	: 456 M ²
	Kapasitas	:
	b. Terminal Baru	: 1.600 M2
2.	Bangunan Operasional	
	a. Gedung Kantor Lama	: 168 M ²
	b. Gedung Administrasi baru	: 500 M2
	c. Gedung Operasi	: 100 M2
	d. Gedung PKP-PK	: 184 M2
	e. Gedung DVOR/DME	: -
	f. Gedung Tower	: -
	g. Power House	: 180 M2
	h. Gedung CCR	: -
	i. Pos Keamanan	: 36 M2
	j. Gedung NDB	: 16 M2
	k. Gedung Kantor Ops	: 77 M2
	l. Gedung Workshop	: 50 M2
	m. Mushollah	: 64 M2
3.	Rumah Dinas	
	a. Rumah Dinas type 70	: 1 Unit
	b. Rumah Dinas Type 50	: 1 Unit
	c. Rumah Dinas Type 36	: 12 Unit
4.	Pagar BRC	
	a. Sisi udara	: 5800 M'
	d. Sisi darat	: 1350 M'
5.	Jalan	
	a. Jalan Access Road PKP-PK	: 250 M'
	b. Jalan Masuk Terminal	: 1025 M'
	b. Jalan Masuk Perumahan	: 750 M'
	Jalan Akses ke ged ops	: 200 M'

Tabel 2.3 Tabel Fasilitas Sisi Darat

2.3 Struktur Organisasi

Berikut adakah struktur organisasi di Bandar Udara Sugimanuru,Muna.



BAB III

Tinjauan Teori

3.1 Bandar Udara

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan Keamanan Penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (PM127/2015). Mengacu pada Undang-undang No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan dan PP No. 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan. Bandar udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda.

3.2 Fasilitas Keamanan

Yang dimaksud dengan fasilitas keamanan bandar udara adalah fasilitas yang terdiri dari daerah keamanan terbatas yang harus dilindungi dengan pembatas fisik dan selalu diawasi, diperiksa pada selang waktu tertentu, dan diberi tanda peringatan (*sign board*) keamanan penerbangan yang dapat berupa pagar parimeter. Daerah-daerah tertentu di luar bandar udara yang digunakan untuk fasilitas navigasi penerbangan, pembangkit tenaga listrik serta obyek vital lainnya dalam menunjang keselamatan penerbangan ditetapkan sebagai Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*).

3.2.1 Fasilitas Sisi Udara (*Air Side*)

- a) *Runway* (Landas Pacu), adalah area yang digunakan pesawat terbang untuk lepas landas ataupun pendaratan.

- b) *Taxiway*, adalah area yang menghubungkan antara landas pacu dengan apron, berfungsi sebagai jalur pesawat berpindah dari landas pacu ke apron atau sebaliknya.
- c) *Apron*, adalah area untuk parkir, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, serta memuat dan menurunkan penumpang maupun barang. Area ini berdampingan dengan bangunan terminal untuk memudahkan kegiatan tersebut agar efisien

3.2.2 Fasilitas Sisi Darat (*Land Side*)

- a) Terminal bandar udara adalah tempat untuk penumpang melakukan pengurusan perjalanan udara seperti pembelian tiket, pemeriksaan, hingga menunggu jadwal keberangkatan.
- b) *Crub*, adalah area yang digunakan penumpang naik-turun dari kendaraan untuk menuju atau meninggalkan terminal bandara.
- c) Tempat parkir kendaraan, merupakan area yang digunakan penumpang atau pengguna jasa bandar udara untuk memarkirkan kendaraan nya.

3.3 Drainase

Menurut Suripin (2004:7) dalam bukunya yang berjudul Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan sanitasi. Jadi, drainase menyangkut tidak hanya air permukaan tapi juga air tanah.

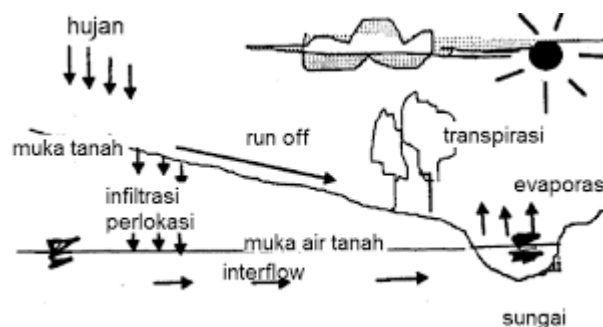
3.3.1 Jenis Drainase

1. Menurut sejarah terbentuknya

Drainase menurut sejarahnya terbentuk dalam berbagai cara, berikut ini cara terbentuknya drainase :

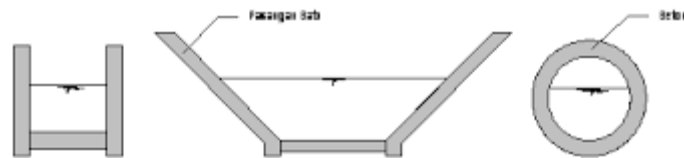
- Drainase alamiah (*Natural Drainage*)

Drainase yang terbentuk secara alami dan tidak terdapat bangunan – bangunan penunjang seperti bangunan pelimpah, pasangan batu / beton, gorong – gorong dan lain – lain. Saluran ini terbentuk oleh gerusan air yang bergerak karena gravitasi yang lambat laun membentuk jalan air yang permanen seperti sungai.



- Drainase buatan (*Artificial Drainage*)

Drainase ini dibuat dengan maksud dan tujuan tertentu sehingga memerlukan bangunan bangunan khusus seperti selokan pasangan batu / beton, gorong – gorong, pipa – pipa dan sebagainya.



2. Menurut letak saluran

Saluran drainase menurut letak bangunannya terbagi dalam beberapa bentuk, berikut ini bentuk drainase menurut letak bangunannya :

- Drainase permukaan tanah (*surface drainage*) saluran yang berada diatas permukaan tanah yang berfungsi mengalirkan air limpasan permukaan. Analisa alirannya merupakan *analisa open chanel flow*.
- Drainase bawah permukaan tanah (*sub surface drainage*)

3. Menurut fungsi drainase

Drainase berfungsi mengalirkan air dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, berikut ini jenis drainase menurut fungsinya :

Penggunaan lahan yang efisien berarti dengan memperhatikan ketersediaan lahan yang ada. Hal ini perlu diperhatikan karena pada daerah permukiman padat lahan yang dapat dipergunakan sangat terbatas.

3.4 Pengecetan

Cat merupakan suatu produk yang berfungsi untuk melindungi atau protektif dan memperindah atau dekoratif berbagai objek. Objek tersebut mulai dari logam, kayu, tembok, kertas, plastik, polimer dan kanvas. Suatu objek atau produk dapat memiliki nilai lebih jika produk tersebut memiliki keindahan dari segi warna, untuk menciptakan keindahan warna tersebut maka digunakan cat. Cat juga dapat memperpanjang usia suatu produk karena cat memiliki sifat melindungi dari pengaruh lingkungan seperti suhu dan korosi.



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya program studi DIII Teknik Bangunan dan Landasan ini dilaksanakan di Bandar Udara Sugimanuru, Muna. *On the Job Training* dilaksanakan selama 5 bulan, mulai 02 Oktober 2023 sampai 29 Februari 2024. Adapun yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan *On the Job Training* adalah sebagai berikut :

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Berikut merupakan fasilitas sisi udara yang ada di Bandar Udara Sugimanuru :

1. *Apron*

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. *Apron* juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan sebagai area naik turunnya penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat udara yang mempunyai dimensi sebesar 60 x 80 M.



Gambar 4.1 Apron Bandar Udara Sugimanuru

2. *Taxiway*

Taxiway adalah jalan penghubung antara landasan pacu dengan apron, maupun terminal. Terdapat 1 *taxiway* pada Bandar Udara Sugimanuru. Dengan dimensi sebesar 110 x 23 m.



Gambar 4.2 *Taxiway* Bandar Udara Sugimanuru

Bandar Udara Sugimanuru memiliki *taxiway* yang menggunakan perkerasan *Asphalt Concrete* dan seluruhnya terhubung langsung dengan *apron* serta memiliki PCN 16 F/C/Y/T.

3. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk *takeoff landing* dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (*International Civil Aviation*

Organization). Dengan Permukaan *Fleksibel* dan *strength* PCN 16 F/C/Y/T serta dimensi 1.600 x 30 m.



Gambar 4.3 Runway Bandar Udara Sugimanuru

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat merupakan fasilitas penunjang di bandar udara yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada di sisi darat bandar udara yang dengan sengaja dirancang dan dikelola untuk penunjang pergerakan kendaraan darat, penumpang, maupun angkutan lainnya di kawasan bandar udara.

1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara yang berfungsi sebagai sarana perpindahan penumpang transportasi darat ke transportasi udara dan sebaliknya yang melalui ruang pemeriksaan. Pihak bandar udara menyediakan area terminal baru penumpang dengan luas $\pm 1600 \text{ m}^2$. Selain terminal baru terdapat juga terminal lama dengan luas $\pm 456 \text{ m}^2$ di Bandar Udara Sugimanuru.



Gambar 4.4 Terminal Penumpang Lama



Gambar 4.5 Terminal Penumpang Baru

2. Gedung Operasional

Gedung operasional merupakan gedung penunjang kegiatan operasional bandar udara. Yang termasuk dalam gedung operasional di antaranya yaitu:

1. Gedung Power House (PH)

Gedung *power house* atau gedung PH adalah gedung yang mendistribusikan ke seluruh fasilitas yang ada di bandar udara berkaitan dengan kelistrikan yang diperlukan oleh bandar udara Sugimanuru.



Gambar 4.6 Gedung *Power House*
Bandar Udara Sugimanuru

2. *Fire Station*

Fire Station adalah bangunan gedung yang terletak di posisi yang strategis yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK.



Gambar 4. 7 Gedung Fire Station Bandar Udara Sugimanuru

3. Gedung Alat-Alat Berat (A2B)

Gedung A2B atau alat – alat berat adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk penyimpanan dan *maintenance* alat – alat dan kendaraan penunjang kegiatan operasional bandar udara.



Gambar 4.8 Gedung AAB
Bandar Udara Sugimanuru

4.2 Jadwal Pelaksanaan On the Job Training

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan III Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 03 April 2023 – 31 Agustus 2023. Jadwal dan kegiatan selama pelaksanaan OJT tertera pada tabel dibawah ini.

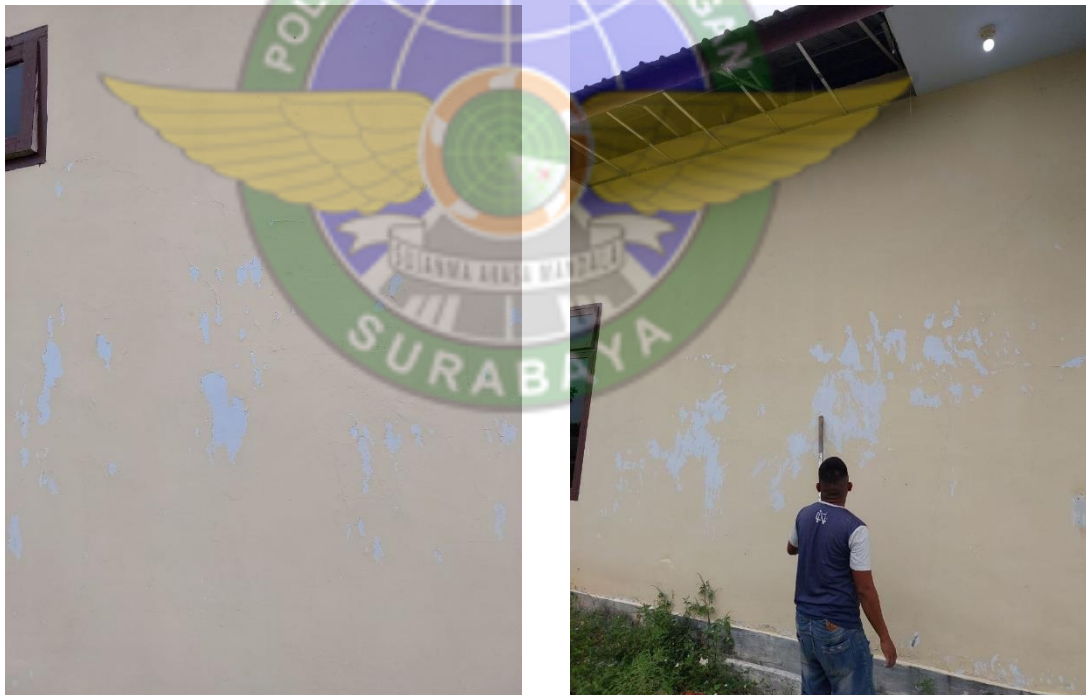
No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	02 Oktober 2024	Taruna tiba di lokasi <i>on the job training</i>
2.	02 Oktober 2023 – 29 Februari 2024	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang di sepakati.
3.	19 Februari 2024	Taruna melaksanakan sidang <i>on the job training</i> .

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan OJT

4.3 Permasalahan

4.3.1 Pemeliharaan Rumah Operasional

Selama melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Sugimanuru Muna, pemeriksaan fasilitas adalah hal utama yang harus dilaksanakan baik dari fasilitas sisi darat maupun fasilitas sisi udara. Dengan semakin berkembangnya bandar udara, maka peningkatan pelayanan yang optimal sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan operasi penerbangan. Pada saat melakukan pemeriksaan fasilitas dari segala aspek menemukan terkelupasnya cat dinding di area perumahan dinas bandara seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4. 9 Gambar Terkelupasnya Cat di Rumah Operasional

4.3.2 Kurangnya Pemeliharaan pada Drainase sisi udara

Drainase merupakan suatu alat untuk melindungi daerah keamanan terbatas area bandar udara. Saat ini drainase area sisi udara Bandar Udara Sugimanuru ini terlihat kurang terawat. Ini terlihat dari beberapa drainase yang belum memenuhi standart yang sudah ditetapkan.



Gambar 4. 10 Gambar tumbuhan menjalar di area drainase

Berdasarkan foto di atas, terlihat bahwa di Bandar Udara Sugimanuru ini kurang melakukan pemeliharaan drainase dengan baik. sehingga ditumbuhi tanaman menjalar. Tanaman ini dapat merusak drainase apabila tidak segera dilakukan perawatan rutin secara berkala.



4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pemeliharaan Rumah Operasional

Pengecatan adalah suatu proses yang sangat penting dalam perawatan atau perbaikan suatu bangunan atau benda, baik itu untuk perlindungan atau perbaikan tampilan dengan memberi warna yang baru atau warna tetap. Salah satu aspek dalam pengecatan adalah memilih metode yang tepat. Ada beberapa metode yang umum digunakan dalam pengecatan, di antaranya adalah metode *brushing* (menggunakan kuas), *rolling* (menggunakan roleer cat), dan *spray* (menggunakan alat semprot).

Sebelum ke langkah – langkah pengecatan kita ke tahap persiapan yaitu mempersiapkan alat dan bahan, alat dan bahan antara lain yaitu :

1. Cat tembok



Gambar 4. 11 Gambar Cat Tembok

2. Air bersih



Gambar 4. 12 Gambar air bersih

3. Ember



Gambar 4. 13 Gambar Ember

4. Kuas roll



Gambar 4. 14 Gambar kuas cat tembok

5. *Extension pole* / tiang kuas roll



Gambar 4. 15 Gambar tiang kuas roll

6. Kapi



Gambar 4. 16 Gambar kapi
Setelah ketahap persiapan yaitu tahap pelaksanaan, yaitu :

1. Tahap awal dimulai dari pembersihan cat yang terkelupas yang akan dilakukan pengecatan agar cat baru bisa menempel dengan sempurna dan nantinya hasil cat tidak gampang terkelupas.
2. Tahap kedua adalah pencampuran cat dengan air bersih.
3. Selanjutnya adalah melakukan pengecatan pada dinding yang sudah dibersihkan menggunakan kuas roll.
4. Setelah pengecatan pertama dilakukan kembali untuk pengecatan kedua untuk menebali guna cat baru menyatu dengan cat yang lama.



Gambar 4. 17 Hasil Pengecatan

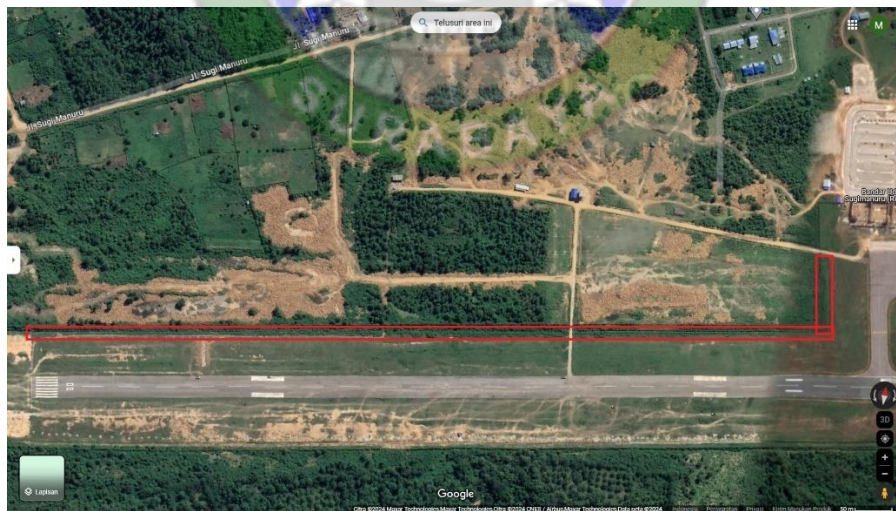
4.4.2 Pemeliharaan Drainase Sisi Udara

Dengan melihat kondisi drainase sisi udara yang sudah ditumbuhi banyak tanaman menjalar yang membuat drainase tersebut mengalami kerusakan akibat kurangnya pemeliharaan rutin, maka harus dilakukan pemeliharaan secara rutin. Kegiatan pemeliharaan yang harus dilakukan adalah :

1. Membersihkan tanaman menjalar.
2. Dilakukannya obat racun pada tanaman di sekitar drainase dengan harapan dapat menghambat tumbuhnya tanaman di sekitar drainase.
3. Dilakukan pemeliharaan secara rutin.

Tahap-tahap pembersihan drainase di area sisi udara yaitu :

1. Pembersihan drainase dalam menggunakan parang.
2. Pembersihan samping drainase menggunakan mesin gendong.
3. Setelah pembersihan drainase dilakukan obat beracun.



Gambar 4. 18 Area pembersihan drainase



Gambar 4. 19 Pembersihan di area drainase



Gambar 4. 20 Hasil pembersihan drainase



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

Berdasarkan dari hasil pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Cuaca yang berubah-ubah membuat cat di rumah operasional pudar atau terkelupas yang menyebabkan bisa terjadinya kebocoran dinding. Maka dari itu di cat ulang untuk menjaga kondisi dan fungsi bangunan tersebut. Pengecatan dengan luas 7x10 meter, dengan cat 5 liter, dengan takaran 1 liter cat dengan 3 liter air dengan 2 kali pelapisan cat.
2. Banyak tanaman yang menjalar di drainase karena kurangnya perawatan dan pemeliharaan terhadap drainase di Bandar Udara Sugimanuru dan dilakukan pemeliharaan terhadap drainase agar tidak terjadi kerusakan maupun air yang terhambat. Pada saat pemeliharaan drainase sepanjang kurang lebih 1.200 m menghabiskan obat racun 10 botol dengan berat 1 l, untuk takaran per tangki 150 ml.

5.1.2 Kesimpulan terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan

Bandar Udara Sugimanuru adalah bandar udara kelas III yang terletak di Kabupaten Muna Barat, Sulawesi Tenggara. Bandar Udara ini di kelolah oleh UPBU Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Bandar udara ini digunakan oleh taruna Politeknik Penerbangan Surabaya untuk melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT).

Dalam masa OJT kita dituntut untuk mampu berinteraksi dengan lingkungan baru dan individu baru, sehingga mampu untuk bekerja sama dalam mencari solusi serta memecahkan masalah yang dihadapi. Sehingga kita dapat merasakan pengalaman kerja nyata dan dapat menyelesaikan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dengan baik.

Selama melaksanakan On the Job Training (OJT) di Bandar Udara Sugimanuru, kami mendapatkan sangat banyak pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat bermanfaat untuk kedepannya. Dalam pelaksanaan kegiatan *On the Job Training* (OJT) dan melakukan pengamatan, kami dapat menyimpulkan bahwa adanya tanaman menjalar yang merambat di pagar serta terdapat juga pohon yang menghalangi pandangan yang berjarak masih 3 M dari pagar dan adanya resiko ban sepeda motor yang terjebak ke dalam tanah di area kantor bangland.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Terhadap BAB IV

Setelah mengetahui penyebab permasalahan terkait pemeliharaan rumah operasional dan pemeliharaan drainase sisi udara UPBU Sugimanuru, maka penulis dapat memberi saran yaitu :

1. Menjadwalkan perawatan jika cat sudah mulai terkelupas dan sesegera mungkin untuk ditindak lanjuti.
2. Menjadwalkan perawatan secara rutin yang sudah dilakukan pihak bandara sehingga dapat meminimalisir kerusakan yang semakin parah dan dilakukan penanganan apabila terdapat kerusakan guna untuk meningkatkan keselamatan penerbangan.

5.2.2 Saran terhadap pelaksanaan OJT secara keseluruhan

Dalam *On the Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Sugimanuru diharapkan taruna dapat mengambil pengalaman yang sebanyak banyaknya dengan cara mengamati, menganalisa maupun dengan cara bertanya sehingga nantinya mendapat pengalaman dan pengetahuan

sebanyak banyaknya. Selain itu diharapkan menerapkan teori yang telah didapat selama di kampus untuk diterapkan secara langsung di lapangan.

Demikian laporan *On the Job Training* ini, telah dipaparkan saran dan masukan. Agar semuanya dapat menjadi lebih baik dan berjalan dengan lancar maka diharapkan setiap solusi yang telah ditawarkan agar dapat dipertimbangkan dan diaplikasikan guna memberikan keuntungan untuk semua pihak, baik dalam pelayanan, teknis dan keselamatan penerbangan. Oleh karena itu diharapkan saran – saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman On the Job Training (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya

Tahun 2020

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 11 Tahun 2010

Tatanan Kebandarudaraan Nasional

SKEP 77 / VI / 2005

Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara

Suripin, 2004, Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, Andi Wesli,

2004, Drainase Perkotaan. Graha Ilmiu. Jogjakarta.

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019

Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan

Penerbangan Sipil-bagian 139 (*Manual of Standard Cask – Part 139*)

Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*)

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara KP 601 / 2015 tentang

Standar Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*)

Bandar Udara

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 39 / 2015 tentang

Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil

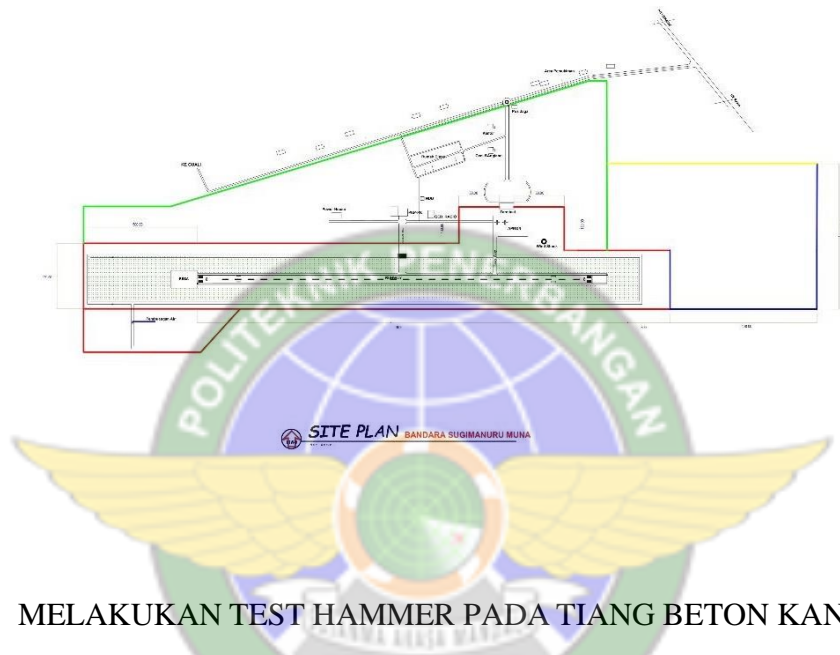
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 80 / 2017 tentang

Program Keamanan Penerbangan Nasional

Data Bandar Udara Sugimanuru

LAMPIRAN

LAYOUT BANDAR UDARA SUGIMANURU



MELAKUKAN TEST HAMMER PADA TIANG BETON KANOPI



PERBAIKAN PAGAR BRC



TES SUHU PADA ASPAL



PERBAIKAN MOWER



INSPEKSI RUNWAY



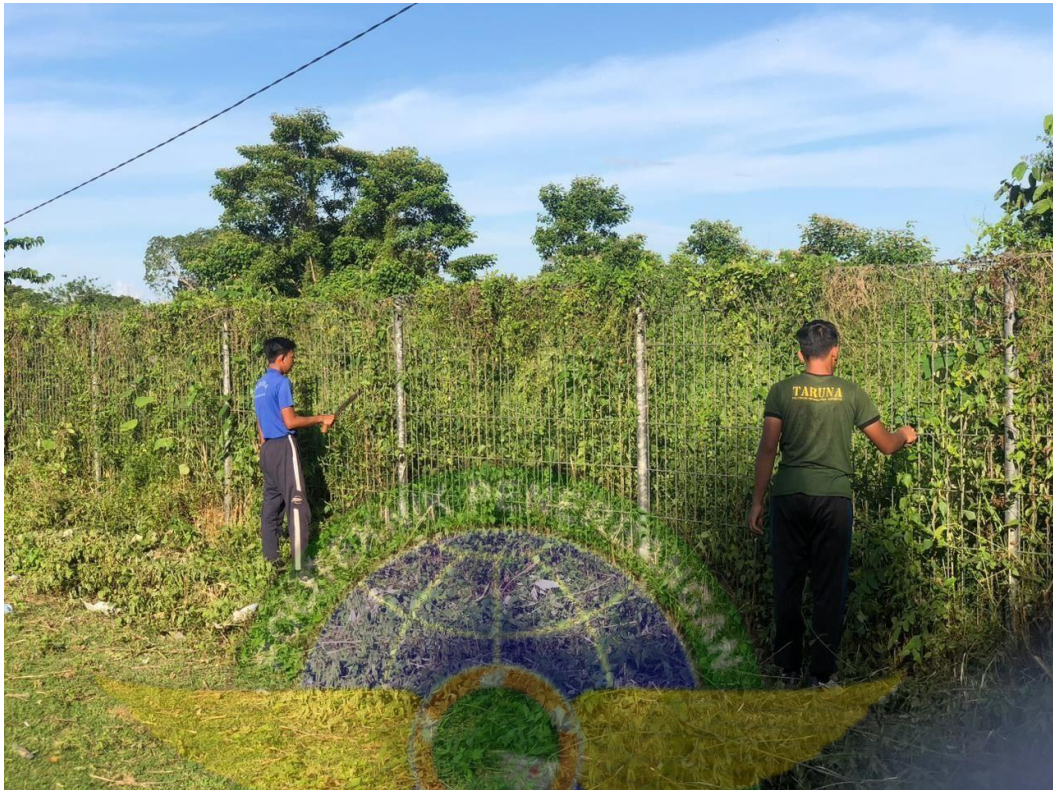
PENGUKURAN DRAINASE SISI UDARA



PEMOTONG RUMPUT



PERAWATAN PAGAR



PENGECEKAN PEKERJAAN KANOPI

